

SKRIPSI 50

**MAKNA INTERAKSI SIMBOLIK PADA
MASJID DARUL ULUM**



**NAMA : KEZIA INDAHSAVIRA
NPM : 2017420107**

**PEMBIMBING: PROF. DR. PURNAMA SALURA, M.M.,
M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**JAKARTA
2021**

SKRIPSI 50

**MAKNA INTERAKSI SIMBOLIK PADA
MASJID DARUL ULUM**



**NAMA : KEZIA INDAHSAVIRA
NPM : 2017420107**

PEMBIMBING:

Purnama Salura

PROF. DR. PURNAMA SALURA, M.M., M.T.

PENGUJI :

**YENNY GUNAWAN, S.T., MA.
CAECILIA WIJAYAPUTRI, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**JAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kezia Indahsavira
NPM : 2017420107
Alamat : Jl. Gandaria V , Blok D No.17, Kebayoran Garden, Pondok
Aren, Tangerang Selatan.
Judul Skripsi : Makna Interaksi Simbolik pada Masjid Darul Ulum

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplaiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2021



Kezia . I

Kezia Indahsavira

Abstrak

MAKNA INTERAKSI SIMBOLIK PADA MASJID DARUL ULUM

Oleh

Kezia Indahsavira

NPM: 2017420107

Indonesia merupakan negara dengan penduduk beragama muslim terbanyak di dunia. Islam tiba di Indonesia melalui peran pedagang asal Persia dalam perjalanannya sehingga ke Gujarat sebelum ke nusantara sekitar abad ke-13 M. Penyebaran islam diindonesia sangat merata karena jalur perdagangan yang melewati laut dan berbagai pulau. Hal ini berpengaruh kepada perkembangan keragaman bentuk masjid yang menyesuaikan lingkungan dan budaya sekitar. Masjid yang berperan sebagai rumah ibadah menjadi sangat penting kehadirannya di setiap kawasan. Mulai dari masjid Agung yang berada di ibukota, masjid kampung, masjid di daerah perkantoran, dan masjid di kawasan Pendidikan. Kehadiran masjid di kawasan Pendidikan di harapkan dapat membawa suasana religious dalam kampus. Sederhananya masjid hadir untuk mengingatkan mahasiswa umat muslim untuk melaksanakan shalat 5 waktu. Kehadiran masjid pada area kampus tidak hanya berfungsi sebagai rumah ibadah namun dapat dijadikan wadah untuk pembangunan karakter yang lebih dekat dengan Tuhan.

Berkenaan dengan hal tersebut, Masjid Darul Ulum merupakan salah satu masjid yang hadir di kawasan Pendidikan tepatnya di Universitas Pamulang. Tujuan penelitian untuk mengungkap makna interaksi simbolik yang terjadi antara Civitas akademika, DKM dan Masjid Darul ulum. Menjadi hal yang menarik untuk melihat bagaimana peran masjid terhadap bangunan disekitarnya. Dalam penelitian ini, hal tersebut dilihat dengan mengamati interaksi simbolik yang terjadi.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti mendeskripsikan simbolik yang terjadi pada bangunan dari segi arsitektur peneliti membagi subjek yang nantinya akan dijadikan sebagai informan wawancara. Data kemudian dicocokkan dengan studi literatur dan acuan teori untuk ditarik kesimpulan makna simbolik apa yang terdapat pada tiap ruang proses ritual ibadah dalam Masjid Darul Ulum. Setelah itu, dilakukan evaluasi terhadap makna simbol yang ada pada tiap ruang ritual pada hasil rancangan arsitektur Masjid Darul Ulum yang dibagi lingkup pembahasannya berdasarkan teori anatomi bangunan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi mengenai aspek makna pada perancangan masjid. Sehingga, walaupun arsitektur masjid memiliki bentuk yang beragam tetap memenuhi persyaratan kegiatan ibadah.

Kata-kata kunci: Interaksi Simbolik, Masjid, Simbol dalam Islam

Abstract

THE MEANING OF SYMBOLIC INTERACTION FOR DARUL ULUM MOSQUE

by

Kezia Indahsavira

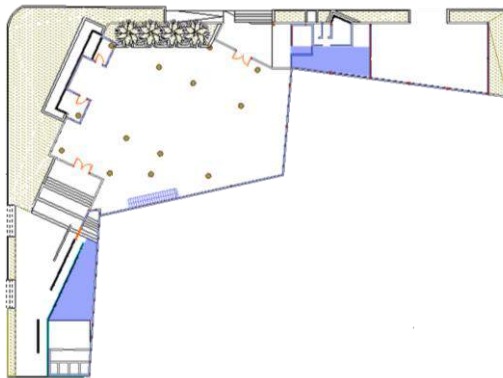
NPM: 2017420107

Indonesia is a country with the largest moslem population in the world. Islam was brought by merchants from Persia in their way to Gujarat India at about 13th century. The spread of Islam within Indonesian archipelago was Islam was spread evenly throughout Indonesian archipelago mostly due to the merchant's trade route which passed by various islands. Since various tribes in different islands of Indonesian archipelago have their own unique cultures, these had impact on the design of mosques. The existence of mosque as the house of worship has become very important in every inhabitant area. Starting from the Grand Mosque which usually exist in capital cities, local village mosques, mosques at office areas, until and include mosques at universities campuses. The existence of mosques at campuses is intended to bring the religious atmosphere. In other words, mosque exist as the reminder for moslem students on their duty to pray five times a day. In the recent development, campus mosque is also used as the place to build characters which more closer to Allah The Al mighty.

This research paper focuses on Darul Ulum mosque; a mosque which was built at education complex namely Pamulang University. The objective of this research is to reveal the meaning of symbolic interaction between academic community, DKM (Mosque Prosperity Council), and Darul Ulum mosque itself. It is interesting to see the role of mosque to the surrounding buildings which will be reflected by observing the symbolic interaction.

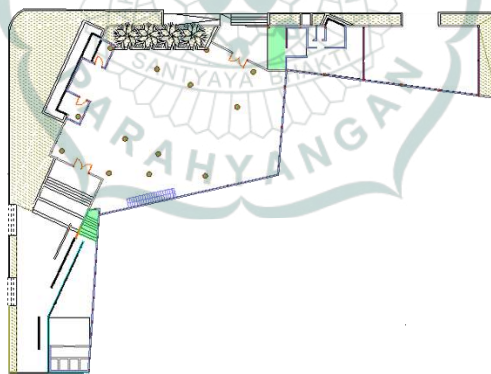
This research uses descriptive method with qualitative approach. In a typical descriptive method, the researcher describes the architectural symbolic meaning which exist in the building. Researcher also interviewed several sources. The data collected is then compared with literatures and the underlying theory to derive at symbolic meaning which exist in each room at Darul Ulum mosque during ritual process. After that, each symbolic meaning is evaluated against architectural design of Darul Ulum mosque. The evaluation discussion will be based on the Building Anatomy theory. The research results hopefully will contribute to the meaning aspect of mosque's design. As such, eventhough mosque architecture has various designs, they still meet the requirements for worship activities.

Keywords: *Symbolic Interaction, Mosque, Islamic symbol*



Gambar 4. 9 Ruang wudhu pada bangunan
Sumber : Olahan Peneliti

Zona penyucian biasa dikenal dengan sebutan ruang wudhu. Secara umum dalam sebuah masjid, ruang wudhu dibagi menjadi-2, ruang wudhu untuk pria dan ruang wudhu untuk wanita. Sudah sewajarnya kedua ruangan ini terpisah karena pria dan Wanita bukan muhrim dan menjaga privasi masing masing individu. Ruang wudhu dapat berada dalam bangunan maupun ada pada massa yang terpisah. Dari segi perletakkan, idealnya ruang wudhu berada di samping kanan kiri ruang shalat agar aktivitas jamaah dalam penyucian hingga shalat berjalan linier dan tidak bersinggungan antara ruang bersih maupun ruang kotor. Pada kasus studi sudah menerapkan perletakkan seperti ini.



Gambar 4. 10 Ruang peralihan pada bangunan
Sumber : Olahan Peneliti

Zona transisi adalah zona dengan aktivitas peralihan antara penyucian dengan ibadah diruang shalat. Oleh karena itu zona ini juga idealnya ada pada 2 area, yaitu area pria dan area wanita.

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Isu Penelitian	3
1.3. Ruang Lingkup penelitian.....	3
1.3.1. Lingkup Non-Fisik.....	3
1.3.2. Lingkup Fisik.....	3
1.4. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	4
1.6. Manfaat Penelitian.....	4
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Interaksi Simbolik.....	7
2.1.1. Pengertian Interaksi Simbolik.....	7
2.1.2. Interaksi Simbolik dalam Arsitektur.....	9
2.2. Arsitektur Masjid.....	10
2.2.1. Pengertian Masjid	10
2.2.2. Bentuk Masjid.....	11
2.2.3. Peran & Fungsi Masjid	15
2.2.4. Zonasi pada Arsitektur Masjid.....	16
2.2.5. Simbol dalam Agama Islam.....	18
2.3. Teori Properti & Komposisi	20
2.4. Teori Anatomi Bangunan.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Jenis Penelitian	25

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4. Tahap Pengolahan Data	28
3.5. Tahap Analisis Data	28
3.6. Tahap Penarikan Kesimpulan	28
BAB 4 OBJEK STUDI : MASJID DARUL ULUM	31
4.1. Kajian Objek penelitian	31
4.1.1. Data Umum	31
4.1.2. Lokasi & Letak Geografis	32
4.1.3. Latar Belakang	33
4.2. Anatomi Bangunan	35
4.2.1. Lingkup Lingkungan & Tapak.....	35
4.2.2. Lingkup Bangunan.....	36
BAB 5 ANALISIS INTERAKSI SIMBOLIK YANG TERJADI PADA MASJID DARUL ULUM.....	41
5.1. Penggambaran Simbol pada Masjid Darul Ulum.....	41
5.1.1. Properti & Komposisi Lingkup Lingkungan & Tapak.....	41
5.1.2. Properti & Komposisi Lingkup Bangunan.....	43
5.2. Penggambaran Simbol pada Agama Islam	47
5.3. Identifikasi Simbol dalam Agama Islam pada Masjid Darul Ulum	48
5.3.1. Entrance tapak	48
5.3.2. Ruang Wudhu.....	51
5.3.3. Ruang Peralihan	54
5.3.4. Ruang Shalat	56
5.3.5. Ruang Mihrab.....	60
BAB 6 KESIMPULAN.....	65
6.1. Jawaban Penelitian	65
6.2. Catatan	67
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Masjid Darul Ulum, Universitas Pamulang	2
Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian.....	5
Gambar 2. 1 Diagram Interaksi Simbolik oleh Mead (1934) & Blumer (1969).....	9
Gambar 2. 2 Masjid Nabawi, Madinah.....	10
Gambar 2. 3 Tata cara wudhu.....	12
Gambar 2. 4 Mihrab pada masjid <i>Rest area</i> 88 Padalarang.....	12
Gambar 2. 5 Minaret Masjid Nabawi, Madinah	13
Gambar 2. 6 Mimbar masjid Jami' As Salafiyah, Jatinegara	13
Gambar 2. 7 Perletakkan dikka diantara mihrab & Jamaah.....	14
Gambar 2. 8 Gambaran Kubah pada Masjid Istiqlal, Jakarta	14
Gambar 2. 9 Maqsurah di Masjid Hagia Sophia, Istanbul.....	15
Gambar 2. 10 Perletakkan Portal dalam Susunan Masjid.....	15
Gambar 2. 11 Diagram Teori Properti dan Komposisi	21
Gambar 2. 12 Properti dan Komposisi dalam Arsitektur.....	22
Gambar 3. 1 Masjid Darul Ulum, Universitas Pamulang Kampus 2.....	26
Gambar 4. 1 Masjid Darul Ulum malam Hari Sumber : Archdaily.com.....	31
Gambar 4. 2 Pemetaan geografis kawasan Kampus Universitas Pamulang Kampus- 3	32
Gambar 4. 3 Letak geografis kawasan kampus	32
Gambar 4. 4 Ilustrasi penghawaan alami yang masuk ke bangunan melewati bata karawang	33
Gambar 4. 5 Ventilasi bawah yang mengitari bangunan	34
Gambar 4. 6 Bagian depan bangunan yang menyerupai bahtera.....	34
Gambar 4. 7 Letak bangunan terhadap kawasan kampus	35
Gambar 4. 8 Perletakkan Masjid terhadap lingkungan kampus	36
Gambar 4. 9 Ruang wudhu pada bangunan	37
Gambar 4. 10 Ruang peralihan pada bangunan	37
Gambar 4. 11 Ruang Shalat Ikhwat.....	38

Gambar 4. 12 Ruang Mihrab pada Bangunan.....	38
Gambar 5. 1 Kawasan UNPAM Kampus 3	49
Gambar 5. 2 Gambar 3D Masjid Darul Ulum.....	49
Gambar 5. 3 Rencana blok Universitas Pamulang.....	50
Gambar 5. 4 Denah Lantai Dasar Masjid Darul Ulum.....	52
Gambar 5. 5 Potongan Ruang Wudhu Wanita	53
Gambar 5. 6 Ruang wudhu pria (kiri) & ruang wudhu wanita (kanan)	53
Gambar 5. 7 Potongan Ruang Wudhu wanita.....	54
Gambar 5. 8 Foto Ruang Peralian Dari Tempat Wudhu Wanita Menuju Ruang Shalat	55
Gambar 5. 10 Foto jamaah sedang shalat dengan melakukan kan social distancing	56
Gambar 5. 11 Posisi linier dalam ruang shalat ikhwan	57
Gambar 5. 12 Potongan bangunan menunjukkan ketinggian tidak sejajar	58
Gambar 5. 13 Foto <i>skylight</i> diruang shalat & material lantai marmer berwarna putih	59
Gambar 5. 14 Potongan Melintang Bangunan Masjid Darul Ulum.....	59
Gambar 5. 15 Foto Ruang Shalat Pria (Lantai Dasar)	60
Gambar 5. 16 Ketinggian ruang mihrab yang sejajar dengan ruang shalat.....	61
Gambar 5. 17 Foto mihrab memancarkan cahaya keruang sholat	61
Gambar 5. 18 Orientasi yang terbentuk karena komposisi ruang	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator analisis <i>entrance</i> tapak.....	27
Tabel 3. 2 Indikator analisis ruang wudhu.....	27
Tabel 3. 3 Indikator analisis ruang peralihan.....	27
Tabel 3. 4 Indikator analisis ruang shalat	28
Tabel 3. 5 Indikator analisis ruang mihrab	28
Tabel 5. 1 Properti & Komposisi lingkup lingkungan & tapak.....	42
Tabel 5. 2 Tabel Properti & Komposisi kegiatan proses ritual dalam masjid	47
Tabel 5. 4 Hasil kuisisioner indikator analisis 1 <i>entrance</i> kawasan.....	49
Tabel 5. 5 Hasil kuisisioner indikator analisis 2 <i>entrance</i> kawasan.....	50
Tabel 5. 6 Hasil kuisisioner indikator analisis 3 <i>entrance</i> kawasan.....	51
Tabel 5. 7 Hasil kuisisioner indikator analisis 1 ruang wudhu.....	51
Tabel 5. 8 Hasil kuisisioner indikator analisis 2 ruang wudhu.....	52
Tabel 5. 9 Hasil kuisisioner indikator analisis 3 ruang wudhu.....	53
Tabel 5. 10 Hasil kuisisioner indikator analisis 1 ruang peralihan.....	54
Tabel 5. 11 Hasil kuisisioner indikator analisis 2 ruang peralihan.....	55
Tabel 5. 12 Hasil kuisisioner indikator analisis 1 ruang shalat	57
Tabel 5. 13 Hasil kuisisioner indikator analisis 2 ruang shalat	57
Tabel 5. 14 Hasil kuisisioner indikator analisis 3 ruang shalat	58
Tabel 5. 15 Hasil kuisisioner indikator analisis 4 ruang shalat	59
Tabel 5. 16 Hasil kuisisioner indikator analisis 1 ruang mihrab	60
Tabel 5. 17 Hasil kuisisioner indikator analisis 2 ruang mihrab	62
Tabel 5. 18 Hasil kuisisioner indikator analisis 1 ruang mihrab	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Denah Lantai Dasar.....	70
Lampiran 2 Denah Lantai 1	70
Lampiran 3 Potongan Memanjang.....	71
Lampiran 4 Potongan Melintang	71
Lampiran 5 Dokumentasi bersama informan DKM & Mahasiswa UNPAM.....	72





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi prinsip beragama. Tidak asing lagi bahwa tempat ibadah merupakan ruangan yang kehadirannya penting ada pada sebuah bangunan maupun sebuah kawasan. Tempat ibadah pun beragam bentuknya, bergantung pada agama hingga kebutuhan ruang dan kapasitas umatnya. Salah satu contoh tempat ibadah adalah Masjid. Masjid merupakan rumah ibadah umat muslim. berbeda dengan mushalla yang juga merupakan tempat ibadah umat muslim, masjid berkapasitas lebih besar dan selain mengadakan shalat 5 waktu tiap harinya, masjid menyelenggarakan shalat yang bersifat sunnah mu'akadah. Yang dimaksud sunnah mu'akadah adalah amalan sunnah yang dilakukan untuk menyempurnakan suatu ibadah wajib dan dianjurkan dilakukan sebab tingkatannya hampir mendekati ibadah wajib. Sedangkan mushalla adalah tempat ibadah dengan skala yang lebih kecil, biasanya berupa ruangan dan bagian dari sebuah bangunan.

Masjid memiliki pola arsitektur tersendiri, bersifat suci, memiliki batas di sekelilingnya yang memisahkan dengan area tidak suci, sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah SWT, khususnya untuk mengerjakan shalat. Selain itu masjid juga menjadi tempat yang vital bagi kegiatan umat Islam. Ruangan pada masjid bersifat spiritualistik dan sekular, dengan artian bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah tetapi juga berfungsi menjadi ruang bagi masyarakat untuk melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berkaitan dengan keagamaan. Seringkali masjid juga dijadikan sebagai pusat komunitas, tempat pertemuan, bahkan untuk beberapa negara berkembang, sebagai tempat rekreasi.

Sebagai negara dengan pemeluk agama Islam terbanyak di dunia, komunitas Islam di Indonesia berkembang dan beragam. Tanpa disadari, fenomena ini berpengaruh kepada perkembangan arsitektur masjid di Indonesia. Pada dasarnya tidak ada aturan dalam pembuatan arsitektur masjid, namun masjid cenderung memiliki langgam arsitektur tersendiri yang seringkali dianggap merupakan identitas dari arsitektur islam. Dalam perkembangannya, arsitektur masjid menjadi salah satu peninggalan budaya yang penuh dengan nilai-nilai lokal masyarakat, politik otoritas lokal, dan perkembangan teknologi. Berdasarkan hal tersebut maka bentuk masjid yang diciptakan saat ini menjadi sangat beragam. Masjid identik dengan menara serta kubahnya yang menjadikannya simbolik bangunan ini. Seiring dengan perkembangan zaman, pemaknaan simbolik ini mengalami pergeseran dan bentuk bangunan masjid yang banyak dijumpai saat

kebanyakan mengadaptasi keadaan lingkungan dan budaya di sekitarnya. Makna tersebut kemudian diinterpretasikan lewat desain bangunan yang disalurkan melalui ekspresi, elemen, dan simbol simbol yang dianggap dapat mewakili makna tersebut. Dikarenakan tiap daerah memiliki faktor lingkungan budaya yang berbeda tiap kawasannya, menyebabkan ekspresi makna yang timbul pada masjid di tiap daerah belum tentu sama begitu pula dengan pendapat yang muncul dari pengamat dan pengguna masjid itu sendiri. Bentuk masjid merupakan cerminan dari budaya dan lingkungan disekitarnya sehingga memiliki makna tersendiri. Dengan ini, pengkajian mengenai pemaknaan simbol yang terjadi pada masjid lewat interaksi simbolik dapat dilakukan untuk melihat simbol yang ingin disampaikan.

Masjid hadir diberbagai lingkungan tidak terkecuali lingkungan Pendidikan seperti sekolah dan kampus. Kehadiran masjid dikawasan Pendidikan di harapkan dapat membawa suasana religius dalam kampus. Sederhananya masjid hadir untuk mengingatkan mahasiswa umat muslim untuk melaksanakan shalat 5 waktu. Kehadiran masjid pada area kampus tidak hanya berfungsi sebagai rumah ibadah namun dapat dijadikan wadah untuk pembangunan karakter yang lebih dekat dengan Tuhan. Salah satu contoh masjid yang berdiri lingkungan kampus adalah masjid Darul Ulum yang terletak di kawasan Universitas Pamulang.



Gambar 1. 1 Masjid Darul Ulum, Universitas Pamulang
Sumber : Archdaily.com

Masjid Darul Ulum merupakan masjid yang berlokasi di Jl. Raya Puspipetek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Terletak di tengah komunitas demografis muda, Masjid Darul Ulum Pamulang dirancang dengan perawatan yang sangat rendah dan swasembada karena lingkungan yang sangat tidak ramah di mana panas langsung dan kelembaban tinggi sangat dominan. Desain bioklimatik adalah arah yang jelas untuk diadopsi yang memanfaatkan lumen

ekstrim dari energi matahari sebagai penerangan alami tidak langsung 12 jam menuju bagian besar masjid dan sumber daya lingkungan terkait lainnya untuk memberikan kenyamanan termal manusia di dalam dan di luar ruangan, seperti teknik rinci untuk ventilasi silang (variasi saluran masuk-keluar, penggunaan daftar nama, bukaan berbayang samping dan atas untuk efek tumpukan). Masjid ini memiliki luas bangunan sebesar 1.340 m² dan bisa menampung sekitar 1000 jamaah.

1.2. Isu Penelitian

Isu penelitian dimulai dari isu umum yang mengerucut menjadi isu spesifik

Isu Umum : Interaksi Simbolik dalam Arsitektur

Isu Spesifik : Interaksi simbolik civitas akademik kampus, DKM, & Arsitektur dengan Masjid Darul Ulum

1.3. Ruang Lingkup penelitian

1.3.1. Lingkup Non-Fisik

Ruang lingkup non fisik penelitian ini adalah interaksi yang terjadi dan pemaknaan dari sudut pandang arsitek yang kemudian dipertanyakan kembali pada sumber lainnya dengan maksud sebagai justifikasi agar menghindari subjektivitas pada penelitian, sumber lainnya terdiri atas DKM, Mahasiswa Universitas Pamulang & Pengguna. Objek studi dari penelitian ini adalah Masjid Darul Ulum, dengan tujuan akhir menelisik makna yang terjadi akibat interaksi tersebut.

1.3.2. Lingkup Fisik

Masjid Darul Ulum dipilih sebagai objek penelitian dengan pembahasan mengenai makna symbol menggunakan pendekatan Interaksi Simbolik. Masjid ini dipilih karena bentuk dan pemaknaan simbol-simbol didalamnya menggunakan teori Interaksi Simbolik. Penelitian terhadap objek penelitian akan ditelaah dalam teori anatomi bangunan sebagai aspek fisik ditinjau dari tapak & ingkungan & bangunan yang mengkhususkan membahas ruang proses ritual dalam agama islam.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana interpretasi Interaksi-Simbolik oleh DKM, Civitas Akademik & Arsitek terhadap arsitektur Masjid Darul Ulum?
2. Apa makna interaksi simbolik DKM-Civitas Akademika & Arsitek dengan Masjid Darul Ulum?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami & mengungkap makna Interaksi Simbolik yang terjalin antara pengguna, yaitu DKM, Civitas Akademik & Arsitek kepada Masjid Darul Ulum.

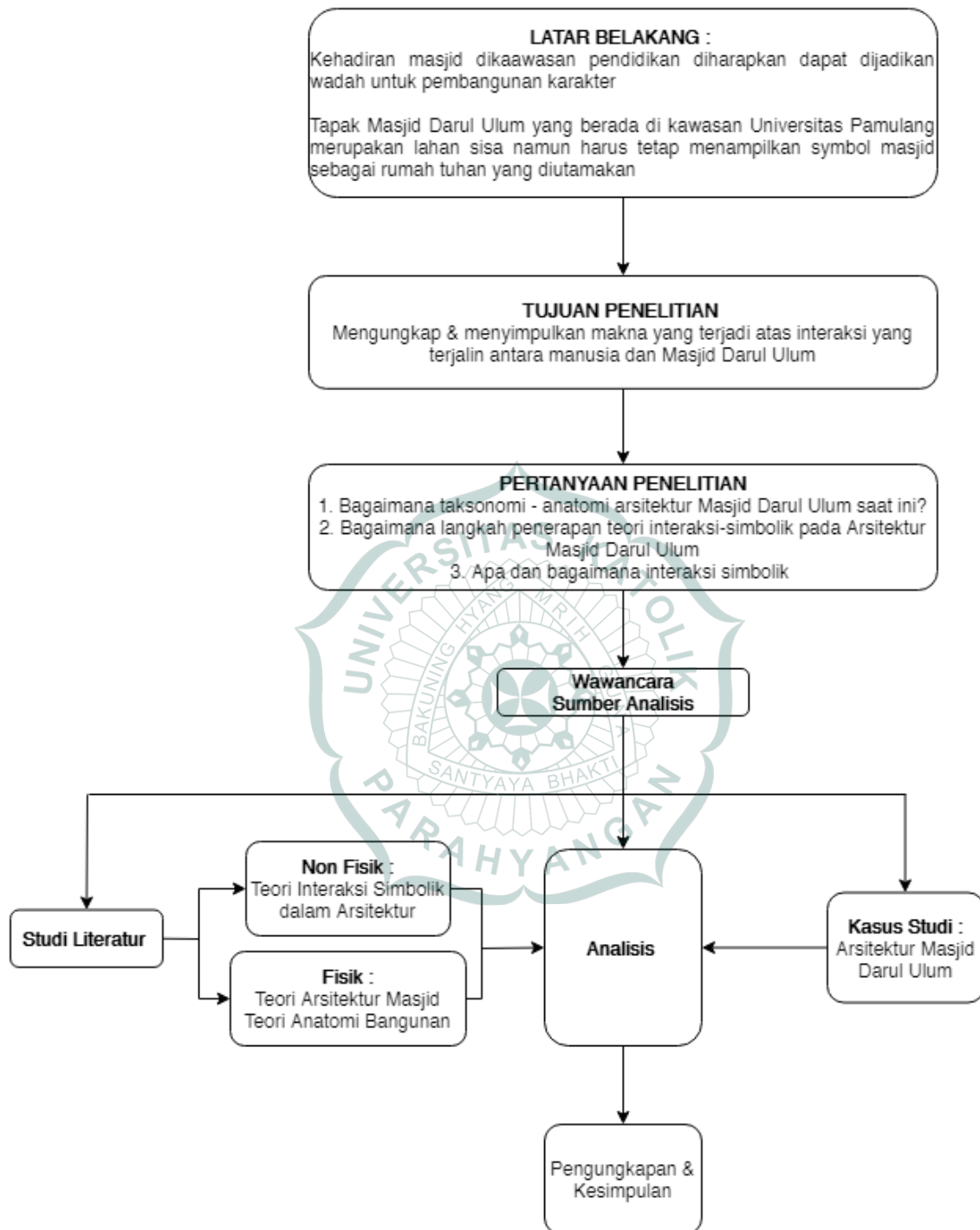
1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memerikan manfaat diantaranya :

1. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk praktisi dalam merancang arsitektur masjid yang mempunyai karakteristik serupa.
2. Mengayakan perbendaharaan teori & metode dalam kaitan arsitektur masjid.
3. Masukan spesifik untuk seluruh *stake holder* yang terlibat dalam proses pembuatan masjid.



1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian

